

Perancangan Kampanye Sosial untuk Meningkatkan Awareness

**Pengendara Kendaraan Besar
Akan Bahaya Kegagalan Pengereman**



Arsyahnto Cahya Utomo
00000074939

Welcome



Isu Sosial

Angka Kecelakaan

Hasil pencarian data kuesioner mempresentasikan mayoritas responden sebanyak **27,8%**, menilai bahwa kelelahan atau mengantuk pada pengemudi merupakan faktor yang paling sering menyebabkan kecelakaan yang menggunakan kendaraan berat seperti truk dan bus.

Menurut artikel yang diterbitkan oleh Katadata.co.id dan ditulis oleh Ophelia (2025), menyatakan bahwa penyebab utama kecelakaan truk di Gerbang Tol Ciawi, yang berasal dari kelalaian pengemudi (*human error*), karena dalam kondisi lelah yang membuat kehilangan konsentrasi saat mengemudi menjadi salah satu faktor kegagalan pengereman.

Kecelakaan Kendaraan

Bagaimana?

Respon Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Andi, seorang sopir dengan pengalaman kerja selama **15 tahun**, diketahui bahwa masih banyak pengemudi yang belum sepenuhnya memahami penyebab maupun cara mengantisipasi terjadinya kegagalan sistem pengereman, terutama saat berkendara di jalan tol.

Berdasarkan hasil kuesioner, responden memiliki persepsi yang cukup beragam mengenai faktor utama penyebab kecelakaan lalu lintas. Mayoritas responden, yaitu **30 orang (27,8%)**, menilai bahwa kelelahan atau mengantuk pada pengemudi merupakan faktor yang paling sering menyebabkan kecelakaan.

Masalah Design

Tidak adanya media yang menjelaskan tentang Antisipasi Kegagalan Pengereman

Masalah Sosial

Masih banyak pengendara kendaraan besar yang mengalami kegagalan sistem pengereman disebabkan oleh kondisi lelah dan mengantuk, maka bisa mengakibatkan tabrakan beruntun dengan lima kendaraan lainnya dan menewaskan delapan orang serta melukai belasan lainnya.

Sebab

Penyebab utama kecelakaan truk di Gerbang Tol Ciawi, yang berasal dari kelalaian pengemudi (human error). Data ini didukung dari hasil kuesioner menunjukan human error ini disebabkan oleh **supir lelah/mengantuk**

Akibat

Dari pengaruh human error yaitu sopir mengantuk, maka bisa jadi pemicu kegagalan sistem pengereman. Karena menyebabkan penurunan konsentrasi terhadap mengendarai kendaraan besar, sehingga membawa kendaraan tidak beraturan.

Dampak

Banyak pengemudi yang masih memaksakan mengemudi demi mengejar target pengiriman serta keuntungan, sehingga sebab itu, menjadikan isu keselamatan transportasi sebagai hal yang perlu mendapat perhatian serius.



Analisa Masalah

Solusi

Kesadaran dan pola pikir pengemudi dapat ditingkatkan melalui kampanye sosial untuk meningkatkan awareness akan bahaya kegagalan pengereman yang disebabkan oleh **supir lelah/mengantuk**

Tujuan

Mempersuasi sekaligus mendidik pengemudi agar lebih berantisipasi pentingnya istirahat demi menjaga keselamatan dan tidak memaksa keadaan dalam perjalanan. Mengambil langkah tepat ini berguna untuk meminimalisir risiko **kegagalan sistem pengereman**

Hambatan

Banyak pengemudi yang merasa masih percaya diri dengan apa yang mereka kemudikan dan masih memaksakan diri untuk mengendarai sepanjang hari demi bayaran yang lebih besar untuk mencapai tujuan. Karena mereka juga merasa kendaraan masih kuat.



BRIPDA

Aksa Tansatrisna Hidayat Putra

Banit Gakkum Satlantas Polresta Bogor Kota

Laporan Resmi

Laporan ini sebagai pendukung perancangan kampanye ini. Insiden kegagalan sistem pengereman pada kendaraan berat, khususnya truk bermuatan besar dengan usia kendaraan yang sudah tua dan kondisi operasional yang tidak optimal. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kendaraan besar merupakan jenis kendaraan yang paling sering terlibat dalam kasus kegagalan pengereman. Beliau juga sudah berupaya untuk memperingati pengendara untuk selalu memperingati dan lebih memerhatikan kendaraan, namun kenyataannya masih banyak pengendara yang mengabaikan hal



**Logistik
Pengiriman
Barang Antar kota**

Sejarah

PT Dakota Cargo merupakan salah satu perusahaan jasa pengiriman barang atau ekspedisi, yang sudah berdiri di Indonesia sejak tahun 1980an, dengan menggunakan nama Dakota Jaya Raya, sebelumnya akhirnya mengalami perubahan nama perusahaan pada tanggal 10 Desember 1996 menjadi PT Dakota Cargo, yang saat ini lebih sering disebut sebagai PT Dakota Buana Semesta. Kantor pusat PT Dakota Buana Semesta terletak di kota Bekasi, dan beralamat di Jalan Wibawa Mukti II No. 08 Jati Asih, Bekasi, Indonesia.

Visi Misi

Visi :

- Menjadi perusahaan jasa kurir pilihan pertama konsumen Indonesia.

Misi :

- Tepat Waktu
- Harga Kompetitif
- Kepuasan Pelanggan
- Luas Jangkauannya

Campaign Objective

1

Kampanye ini menyampaikan pesan yang benar-benar relate dengan apa yang dirasakan oleh target audiens yang terletak pada rendahnya kewaspadaan sopir kendaraan besar terhadap kondisi fisik mereka terhadap profesinya.

2

Meningkatkan awareness serta meningkatkan perhatian mereka mengenai pentingnya istirahat berkala dan tanda-tanda pemicu kegagalan sistem pengereman.

3

Meminimalisir kejadian kegagalan pengereman yang disebabkan oleh lelahnya pengemudi

Target Audiens

MULYADI



Biography

Mulyadi adalah seorang sopir truk berusia 32 tahun yang telah bekerja lebih dari 8 tahun di bidang transportasi logistik. dengan usia memasuki diatas 30 dan sebagai tulang punggung keluarga, Mulyadi bekerja dengan jadwal yang padat dan waktu istirahat terbatas.

Goals

- Mengantarkan barang tepat waktu dan aman.
- Menjaga keselamatan di perjalanan.
- Lebih paham pentingnya Istirahat dalam berkendara

Frustation

- Kurang waktu untuk istirahat dalam berkendara
- Minim edukasi keselamatan.
- Tekanan target pengiriman.

Profile

Jenis Kelamin : Laki Laki
Pekerjaan : Sopir
Umur : 32 Tahun
Status : Menikah
Pendidikan : SMA
Tempat Tinggal : Gunung Sindur
Pendapatan : 3.000.000 - 5.000.000

Motivation

Social

Technology

Money

Achievmenth

Personality

Introvert

Extrovert

Thinking

Feeling

Judging

Perceiving

Sensing

Intution

Technology

Internet

Applications



What to Say

Gaya copywriting disusun secara langsung dan mudah dipahami, agar pesan keselamatan dapat segera ditangkap oleh supir dan tanpa perlu berpikir panjang, namun tetap bersifat persuasif menghadirkan sentuhan emosional yang menekankan pentingnya keselamatan

How to Say

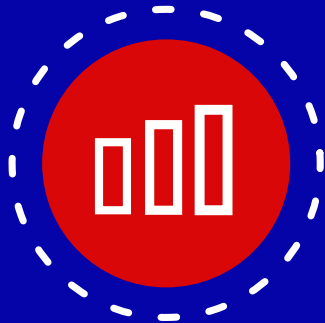
Lecture **Problem Solution**

Karena masalah pada kegagalan pengereman ini bisa disebabkan oleh kelelahan pengemudi. yang dimana target audience masih suka mengabaikan pesan tersebut.

Tahapan Perancangan



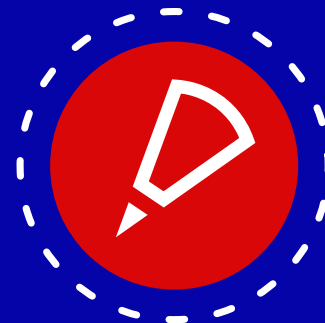
Research



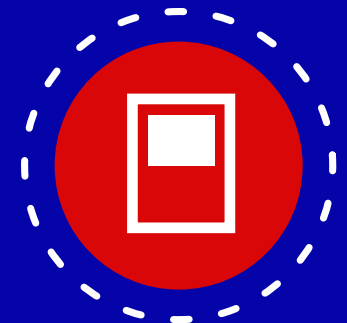
Analysis



Concept



Design



Implementation

Moodboard



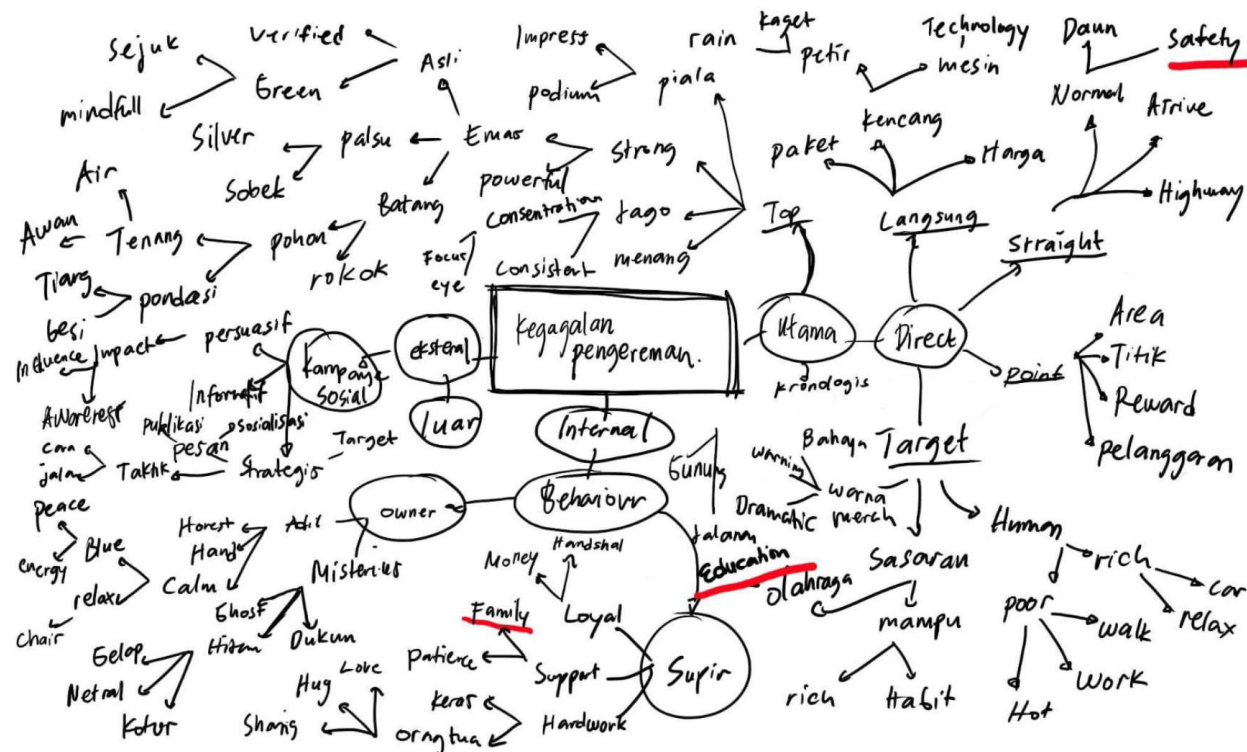
0404b7

0000f9

e80707

bc0606

Mind Mapping



Keyword

Family, Education, Safety

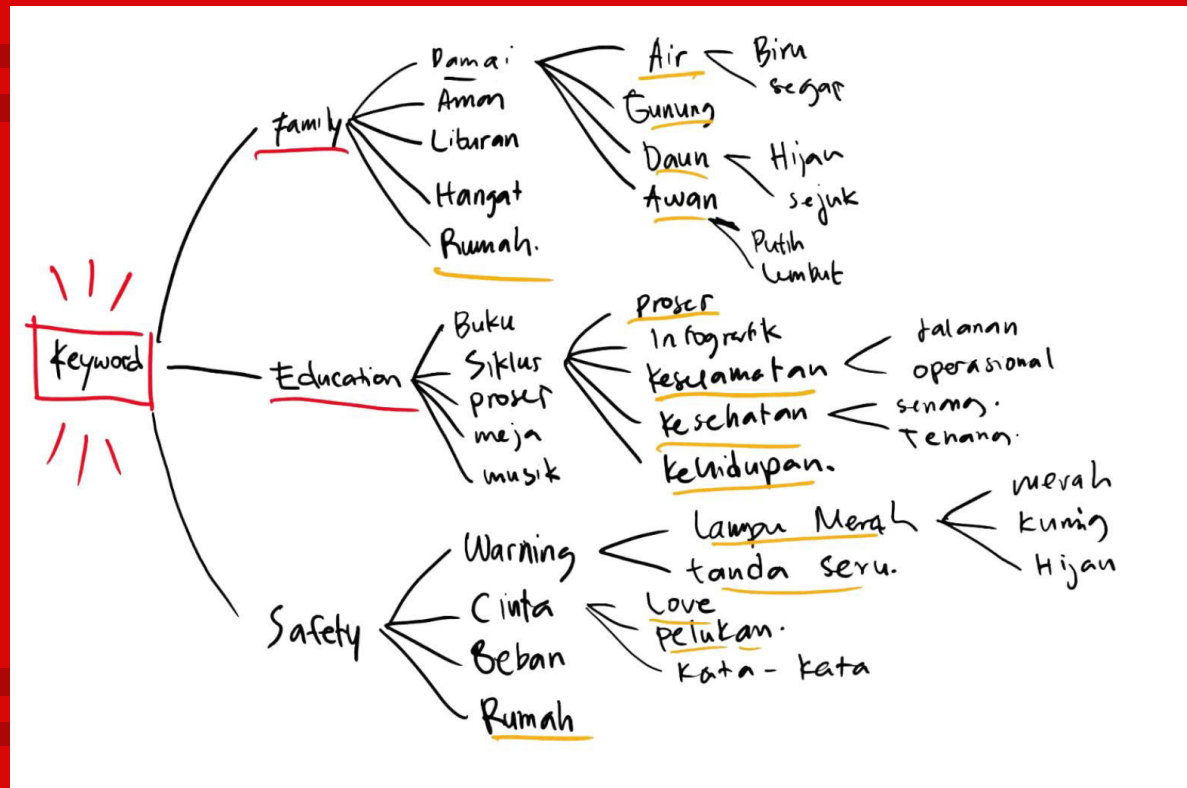
Big Idea

"Keselamatan Dimulai Dari Kamu"

Hashtag

#SatuLangkahSeribuKeselamatan

Mind Mapping



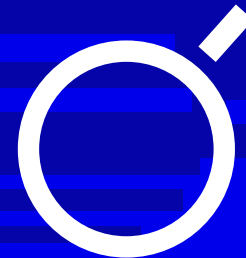
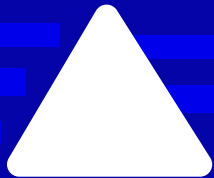
Identitas Kampanye

Proses - Siklus - Keselamatan



Copywriting

Love - Pelukan - Kata-kata

Visualisasi



Proses - Siklus - Keselamatan

Main **Aman** +  = Main **Aman** 

Love - Pelukan - Kata-Kata

1. Duit bisa dicari.. Kalo Ngantuk, Istirahat Dulu
2. Kalo rem terlalu dekat bahaya lhoo.. Nyawamu Cuma Satu
3. Beli Palu.. Eh Dapetnya Gergaji,
Klo Gak Istirahat Dulu, Lu Gak bakal di Gaji
4. Pengemudi jangan menunggu sampai ada tanda-tanda kerusakan.
5. Emang Kalo Pergi, Kendaraan Gak Butuh Istirahat?
Kalo Gak Istirahat, BISA REM BLONG LHOO!
6. Kendaraan juga butuh istirahat, bukan kamu doang!
7. Kalo bawa beban jangan berat-berat, nanti remnya ga kuat
8. Cek rutin, jaga kesehatan, serta emosi agar tidak membahayakan.
9. Kesadaran harus menjadi prioritas

A

I

D

A

Media Cetak
Barrier
Poster

T-Shirt

Tiktok

Handuk

Booth

Quiz

Kalender

Tiktok

Facebook

Game Card

Key Chain

Booth

Facebook

Game Card

T-Shirt

Poster



**Campaign
Strategy**

Keyvisual



Emang Kalo Pergi,
Kendaraan Gak Butuh Istirahat?

**Kalo Gak Istirahat,
BISA REM BLONG LHOO!**



Kesadaran harus menjadi prioritas

Pengemudi jangan menunggu sampai
ada tanda-tanda kerusakan.



**Main
Aman**

#MakanyaMainAman



“Main Aman” mampu meminimalisir kebiasaan berkendara yang lebih, untuk **berhenti sejenak sebelum lelah berubah jadi Bencana**

Cegah Rem Blong Dengan Cara ini :

- 1** Jangan membawa muatan melebihi kapasitas
- 2** Kalo ngantuk jangan dipaksain Nanti hilang konsentrasi
- 3** Selalu Konsentrasi dalam berkendara





Media Utama

The logo consists of several geometric shapes arranged around the text. Above the text, there is a large yellow triangle pointing right, a white circle to its left, and a red rectangle tilted at an angle further left. Below the text, there is a large red rectangle tilted at an angle, a white circle to its right, a smaller yellow triangle pointing left further left, and another red rectangle tilted at an angle below the yellow triangle.

Vehicle Advertising



Print out
100 cm x 200 cm
Vinyl
Laminasi

The image features a solid blue background. In the upper half, there is a large yellow triangle pointing upwards and to the right, a red rectangle tilted at an angle, and a white circle. In the lower half, there is a large red rectangle tilted at an angle, a smaller yellow triangle pointing upwards and to the left, and two white circles. The text "Media Sekunder" is centered in the middle of the image.

Media Sekunder



Barrier Banner



Print out
60 cm x 160 cm
Flexichina

Poster

Print out
21 cm x 29.4 cm
Art Paper 150 gsm



Facebook Feeds



1080x1080 px



1920x1080 px

T-Shirt



Cotton 24s
Sablon DTG
S, M, XL, XXL

Sticker



Print out
10x10 cm
Vinyl
Glossy

Booth

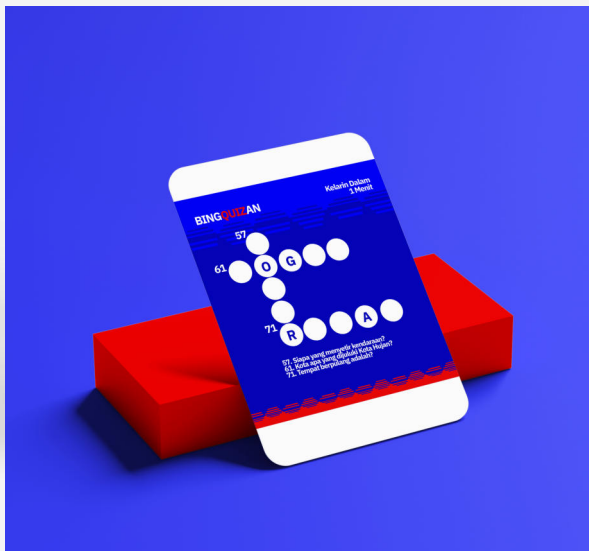
Print out

2x3m (Booth)

160x60cm (X banner) Flexichina

10x12cm (Gamecards)

ArtPaper 150gsm



Tali Service

9 x 4 cm



Handuk

20 x 30 cm

Topi

S, M, L, XL, XXL



Kalender

Print out

42 cm x 29.7 cm

Art Paper 150 gsm



Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pengemudi kendaraan besar terhadap tindakan tepat dalam mencegah terjadinya kegagalan sistem pengereman. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang Desain Komunikasi Visual serta menjadi referensi berharga bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada kampanye sosial bertema keselamatan berkendara.

Main
Aman 